

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN DENGAN MEDIA MONOPOLI MODIFIKASI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK AL VIRTUE SIDOARJO

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN DENGAN MEDIA MONOPOLI MODIFIKASI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL VIRTUE SIDOARJO

Lathifah Hanim

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: lathifahanim@gmail.com

Nurhenti Dorlina Simatupang

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: nurhentisimatupang@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan yaitu menyebutkan lambang bilangan 1-20, menggunakan lambang bilangan 1-20 untuk menghitung, dan mencocokkan bilangan 1-20 dengan lambang bilangan, melalui media monopoli modifikasi. Subyek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian siklus I aktivitas guru sebesar 75% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87,5%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 59,4% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 84,4%. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa hasil kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebesar 41.5% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81.15%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan media monopoli modifikasi dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal konsep bilangan di TK Al Virtue Sidoarjo.

Kata Kunci: Mengenal Konsep Bilangan, monopoli modifikasi

Abstrack

This classroom action research aims to determine the increase in the ability to know the concept of numbers, says the emblem of numbers 1-20, use symbols to count numbers 1-20, and 1-20 match numbers with the symbol number, through the media monopoly modifications. The subjects of this study is children aged 5-6 years amounted to 16 children. Data collection techniques and data analysis techniques using quantitative descriptive. The results of the first cycle studies teacher activity by 75% and the second cycle increased by 87.5%. Activities of children in the first cycle of 59.4% on the second cycle increased by 84.4%. The results of the study in the first cycle results show that ability to know the number of the concepts of 41.5% and the second cycle increased to 81.15%. Based on these results it can be concluded that the learning activities with monopoly media modifications can improve the ability to recognize the concept of numbers in kindergarten Al Virtue Sidoarjo.

Keyword: to know the concept of number, modification monopoly

PENDAHULUAN

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini perkembangan intelektual/kognitif dikenal juga dengan istilah perkembangan daya pikir. Perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses berpikir dari otak. Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dilihat, didengar, diraba, atau dicium melalui panca indera yang dimilikinya. Dan salah satu yang dapat mengembangkan kemampuan intelektual/kognitif anak adalah dengan mengenalkan konsep bilangan secara sederhana yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti melakukan observasi awal pada anak usia 5-6 tahun TK Al Virtue,

dan diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan masih rendah. Dari 16 jumlah anak, hanya 6 anak yang dapat memiliki kemampuan cukup dalam mengenal konsep bilangan. Sedangkan 10 anak yang lain belum memiliki kemampuan tersebut. Dan jika dipersentasikan maka hanya 40% anak yang memiliki kemampuan cukup, sedang 60% anak yang lainnya belum memiliki kemampuan mengenal konsep bilangan. Adapun penyebab dari kondisi tersebut adalah kurang terbukanya kesempatan anak untuk bermain dan bereksplorasi dengan bebas, kurang tersedianya bahan-bahan atau alat yang dapat mendorong anak untuk melakukan kegiatan pengenalan konsep bilangan, serta kurangnya peran guru dalam kegiatan pembelajaran karena guru hanya mengandalkan LKA, kegiatan

monoton dan penggunaan metode yang kurang tepat dalam mendorong ketertarikan anak terhadap pembelajaran konsep bilangan. Selain itu pada kenyataannya masih banyak orang tua menghendaki agar anak-anak mereka segera memiliki kemampuan berhitung, di samping membaca dan menulis. Dan seringkali keinginan orang tua kurang sesuai dengan perkembangan anak atau terlalu menuntut anak maupun sekolah.

Melihat kondisi seperti ini peneliti sebagai guru di TK Al Virtue mencoba untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak melalui media monopoli modifikasi. Alasan mengapa permainan monopoli modifikasi yang digunakan karena media ini mempunyai kelebihan anak dapat bermain sambil belajar, tidak membosankan, anak dapat bereksplorasi, karena tanpa disadari anak dalam bermain mereka juga belajar. Dengan monopoli modifikasi ini anak akan diajak bermain dengan media yang berisi lambang bilangan, maupun kombinasi benda-benda atau gambar dan lambang bilangan. Media ini dirasa perlu untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan agar sesuai dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam Standar Kurikulum tahun 2013 yang menjelaskan bahwa anak usia 5-6 tahun mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Disamping itu Gessel dan Amatruda (dalam Sujiono, 2009:2.8) mengemukakan bahwa anak pada usia 5-6 tahun yaitu masa belajar matematika, dalam tahap ini anak sudah mulai belajar matematika sederhana misalnya menyebutkan/membilang bilangan, menghitung urutan bilangan, dan penguasaan jumlah kecil dari benda-benda.

Pada prinsipnya kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini dapat ditingkatkan asalkan guru mengetahui cara-cara yang tepat. Untuk menarik minat dan perhatian anak terhadap matematika. Maka hendaknya gaya pembelajaran yang disajikan dirancang sedemikian rupa agar efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang dilakukan hendaknya mengacu pada dasar pembelajaran anak belajar sambil bermain, atau bermain sambil belajar..

Perkembangan kognitif menurut Woolfolk (dalam Sujiono, 2009:1.21) adalah merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Selain itu menurut Piaget (dalam Aisyah, 2011:5.4-5.7), Perkembangan kognitif adalah proses interaksi yang berlangsung antara anak dan pandangan perseptualnya terhadap sebuah benda atau kejadian di suatu lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan pengetahuan yaitu semua proses psikologi yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya..

Tahap perkembangan kognitif anak menurut Piaget (dalam Sujiono, 2009:80-82) dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: 1) Tahap Sensorimotor (usia 0-2 tahun), 2) Tahap Praoperasional (usia 2-7 tahun), 3) Tahap Operasional Konkret (usia 7-12 tahun). Berbeda dengan yang dijabarkan dalam Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 (Suminah, 2015:30), menjelaskan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi perkembangan anak. Berdasarkan kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa anak mengalami perkembangan kognitif sesuai dengan tingkat usia yang dilaluinya.

Konsep bilangan menurut Wasik (2008:392-393) adalah suatu alat pembantu yang mengandung suatu pengertian. Bilangan-bilangan ini mewakili suatu jumlah yang diwujudkan dalam lambang bilangan. Bilangan adalah bagian dari pengalaman anak sehari-hari. Sedangkan Copley (dalam Karim, 2007:17) menyatakan bahwa angka atau bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Dan Pengenalan konsep bilangan melibatkan pemikrantentang beberapa jumlah suatu benda atau beberapa banyak benda

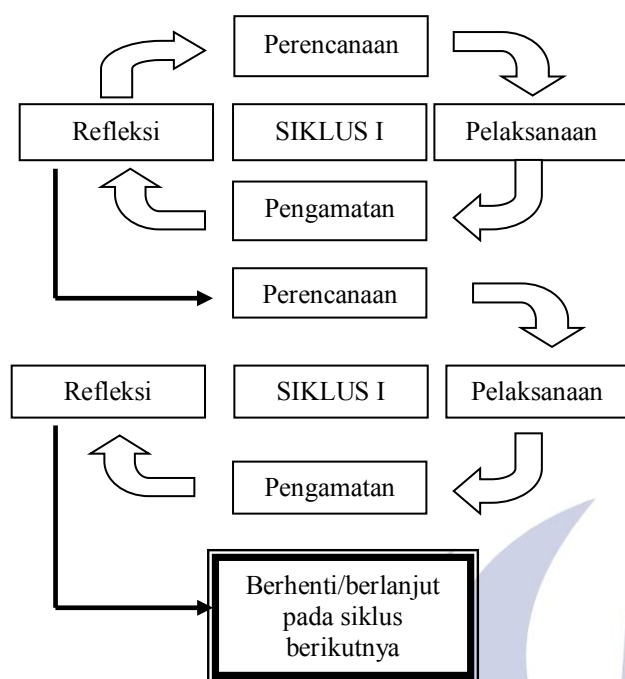
Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep bilangan adalah suatu konsep yang berisi angka yang dilambangkan/disimbolkan berupa lambang bilangan berupa urutan, jumlah, dan ukuran yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Monopoli dalam penelitian ini adalah suatu media pembelajaran yang dimainkan secara berkelompok, berisi lambang bilangan, kartu gambar, dan ada aturan main. Dan disebut monopoli modifikasi, karena dibuat dari bahan baner bekas yang sudah tidak terpakai, diberi gambar sebagai hiasan dan tulisan lambang bilangan 1-20 dengan cat, dilengkapi dengan kartu bilangan dan gambar yang sesuai, dadu dari kain flanel, dan orang-orangan dari botol bekas susu.

METODE

Penelitian tentang Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dengan media monopoli modifikasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Virtue Sidoarjo menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dengan desain model Kemmis dan Taggart yang dapat dilihat pada gambar berikut

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN DENGAN MEDIA MONOPOLI MODIFIKASI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK AL VIRTUE SIDOARJO



Gambar 1

Sumber: (Arikunto, 2010:16)

Subyek Penelitian adalah anak usia 5-6 tahun, sejumlah 16 anak, yaitu 10 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di TK Al Virtue Waru Sidoarjo. Dan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu sekitar bulan Agustus 2016, pada semester 1 tahun ajaran 2016/2017.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi/pengamatan.. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas anak, serta lembar observasi kemampuan mengenal konsep bilangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah diskriptif kuantitatif dengan analisis persentase. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis refleksi berdasarkan siklus-siklus. Analisis dilakukan secara bertahap, menyeleksi, dan mendeskripsikan data.

Untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas anak, serta tingkat kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

1) Rumus aktivitas guru dan aktivitas anak menurut Arikunto (2010:20)

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{\text{nilai skor}}{\text{total aktivitas}} \times 100$$

Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata dari hasil persentase tiap skor dapat digunakan rumus:

$$XP = \frac{\sum Ps}{\sum n}$$

Keterangan:

XP = Rata-rata persentase

$\sum Ps$ = Jumlah persentase seluruh skor

$\sum n$ = Jumlah aktivitas seluruhnya

2) Rumus untuk menghitung kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2010:19)

Keterangan:

P= Angka Presentase

f= Kemampuan yang dicapai

N= Jumlah kemampuan maksimal/ideal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan 3 kali pertemuan di tiap siklus. Tiap siklus penelitian terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Adapun hasil dari penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dijelaskan melalui tabel rekapitulasi sebagai berikut:

No	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas guru	75%	87,5%
2	Aktivas anak	59,4%	84,4%
3	Kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media monopoli modifikasi	41,25%	81,15%

Dari tabel hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dengan media monopoli modifikasi dapat meningkatkan aktivitas guru dan anak dalam proses pembelajaran mengenal konsep bilangan di TK Al – Virtue Sidoarjo. Media monopoli modifikasi juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan yaitu menyebutkan lambang bilangan 1-20, menggunakan lambang bilangan 1-20 untuk menghitung dan mencocokkan bilangan 1-20 dengan lambang bilangan. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari hasil tindakan siklus I sebesar 41.25% menjadi 81.15% pada tindakan siklus II.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Woolfolk (dalam Sujiono, 2009:1.21) yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan anak dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan dengan media monopoli

modifikasi mengalami peningkatan. Selain itu penggunaan media monopoli modifikasi juga dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Virtue Sidoarjo.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberi saran bahwa dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia dini hendaknya tidak selalu menggunakan Lembar Kerja Anak yang bersifat membosankan dan membebani anak, melainkan dilakukan dengan kegiatan bermain inovatif yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak. Dan Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting keberadaannya, karena dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang sudah direncanakan pada anak-anak. Sehingga anak-anak menjadi senang karena dapat berinteraksi dan bereksplorasi secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti,dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdikbud. 2015. *Standar Nasional Paud No 137 Tahun 2014*. Jakarta: Depdikbud.

Depdikbud. 2015. *Kurikulum 2013 PAUD No 146 Tahun 2014*. Jakarta: Depdikbud.

Karim, Muchtar A. dkk. 2007. *Pendidikan Matematika untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdikbud.

Sujiono, Yuliani Nurani,dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani,dkk. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Seefel (dalam Wasik) .2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.